

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Penelitian *Rāwi Mubham* Dalam *Sanad* Hadis Nabi
  - a. Rawi *mubham* dapat diketahui dengan membandingkan dan melacak dalam kitab *sharḥ* atau mendeteksi dalam sebagian riwayat – riwayat lain yang mungkin dia disebut.
  - b. Dengan penetapan ahli sejarah kehidupan kebanyakan mereka.
  - c. Mendeteksi bersambung tidaknya suatu *sanad* yang terindikasi *rāwi mubham*
2. Hadis *mubham* ini apabila ke-*mubhaman*-nya terdapat dalam *sanad* dan tidak diketahui siapa sebenarnya yang *mubham* itu, maka berimplikasi (*mu'atsir*) pada kualitas hukum hadis menjadi *dha'if*<sup>1</sup> dan tidak bisa mencapai hadis *hasan* apalagi *ṣaḥīḥ*, karena sangat sulit diketahui tingkat keadilannya. Dan adakalanya tidak berdampak (*ghairu mu'atsir*) pada kualitas hukum hadis seperti halnya *rāwi mubham* itu adalah seorang sahabat. Dalam permasalahan ini Ibnu Katsīr berkomentar :

Periwayatan *rāwi* yang sudah kita ketahui bahwa periwayatannya tidak bisa diterima, tetapi ketika dimasa *tābi'in* dan kurun waktu jelas-jelas mereka baik, maka dia bisa dijadikan dasar periwayatannya.

---

<sup>1</sup> Alawy al-Maliki. *Ulum al-Hadis*. 106.

3. Pemakaian istilah *rāwi mubham* dalam persambungan *sanad* hadis karena beberapa faktor, di antaranya :
  - a. *Rāwi mubham* sudah disebut dalam sebagian riwayat – riwayat lain dengan hadis yang sama tapi jalur periwayatan yang berbeda. Sehingga para pe-*rāwi* ketika mengungkapkan dengan *rāwi* yang *mubham* karena sudah ada hadis dari jalur lain yang menjelaskan nama samar tersebut.
  - b. Sudah maklum karena penetapan ahli sejarah kehidupan kebanyakan mereka, sehingga walaupun samar tapi bisa dideteksi bersambung tidaknya suatu *sanad* yang terindikasi *rāwi mubham*.

## B. Saran

Sekiranya, kajian ini tidak cukup sampai disini, tetapi berlanjut pada pengembangan yang lebih kompleks, karena penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap beberapa saran dan masukan yang dianggap perlu untuk pengembangan lebih lanjut guna menghasilkan pemahaman hadis yang lebih sempurna. Penelitian ini perlu menggunakan pendekatan-pendekatan lain secara optimal, guna menghasilkan pemahaman yang tepat dan maksimal.

Kajian terhadap kitab-kitab lain yang ada kaitannya dengan *rāwi mubham* perlu dilakukan untuk menambah wawasan dan tentunya akan sangat bermanfaat dalam pengembangan Ulumul Hadis dan ilmu pengetahuan agama islam, sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan umat islam. Bukankah Islam diturunkan sebagai *rahmatan li al-ālamīn*.

Syukur Alhamdulillah kehadiran Ilahi Rabbi atas rahmat dan inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala daya dan upaya yang ada. Tiada gading yang tidak retak, sepenuhnya penyusun sadari bahwa tulisan ini masih mengandung banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu dengan segala rendah hati, segala saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak terhadap skripsi ini sangatlah diharapkan.